



Article Informations
Corresponding Email:
aldyadhiyana@gmail.com

Received: 29/05/2026; Accepted:
05/06/2026; Published: 30/06/2026

KERJA SAMA INDONESIA – SINGAPURA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI DIGITAL MELALUI PEMBENTUKAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS NONGSA DIGITAL PARK DI BATAM (2020-2022)

Aldy Adhiyana

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

Abstrak

Penelitian ini menganalisis implementasi kerja sama bilateral antara Indonesia dan Singapura dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Nongsa Digital Park (NDP) di Batam. Kerjasama ini didasarkan pada konsep neoliberalisme ekonomi, yang berfokus pada pasar bebas dan investasi untuk meningkatkan standar hidup dan modernisasi. NDP diresmikan pada tahun 2018 sebagai "jembatan digital" untuk menghubungkan perusahaan teknologi dan talenta dari kedua negara. Proyek ini bertujuan menarik investasi asing, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui alih teknologi. Meskipun menghadapi tantangan seperti kesenjangan digital di Indonesia, kerja sama ini dianggap sebagai "solusi saling menguntungkan" (win-win solution). NDP telah berhasil menarik investasi signifikan, termasuk dari GDS Holdings Limited yang membangun pusat data. Secara keseluruhan, pengembangan NDP memperkuat posisi Indonesia dalam industri digital global dan mendorong pemulihan ekonomi pascapandemi.

Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Ekonomi Digital, Investasi, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Nongsa Digital Park (NDP), Batam.

Abstract

This study analyzes the bilateral cooperation between Indonesia and Singapore in developing the Nongsa Digital Park (NDP) Special Economic Zone (SEZ) in Batam. This collaboration is based on the concept of economic neoliberalism, which emphasizes free markets and investment to improve living standards and modernization. The NDP was inaugurated in 2018 as a "digital bridge" to connect technology companies and talents from both countries. The project aims to attract foreign investment, create jobs, and improve the quality of human resources (HR) through technology transfer. Despite facing challenges such as the digital divide in Indonesia, the cooperation is considered a "win-win solution". The NDP has successfully attracted significant investment, including from GDS Holdings Limited, which built a data center. Overall, the NDP's

development strengthens Indonesia's position in the global digital industry and promotes post-pandemic economic recovery.

Keywords: *National Interest, Digital Economy, Investment, Special Economic Zone (SEZ), Nongsa Digital Park (NDP), Batam.*

1. PENDAHULUAN

Globalisasi adalah elemen tak terpisahkan dalam interaksi antarnegara, mendorong integrasi global melalui kerja sama untuk memperkuat sinergi dalam menjaga sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Hubungan diplomatik Indonesia memiliki peran penting dalam membangun kredibilitas negara dan menjadikannya mitra dagang yang potensial. Kerja sama antara Indonesia dan Singapura adalah salah satu contohnya, yang bertujuan untuk memperbaiki perekonomian kedua belah pihak, terutama dalam menghadapi tantangan global seperti dampak pandemi COVID-19.

Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada kerja sama Indonesia-Singapura dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Nongsa Digital Park (NDP) di Batam. Secara geografis, Batam berfungsi sebagai penghubung yang memfasilitasi kolaborasi ini, menegaskan komitmen kedua negara untuk mengubah wilayah tersebut menjadi area yang produktif dan berdaya saing internasional. NDP, yang berlokasi di Batam, dirancang sebagai pusat industri digital dan kreatif, memanfaatkan kedekatannya dengan Singapura untuk menarik perusahaan teknologi dan talenta global.

Kerja sama ini mendatangkan berbagai manfaat, termasuk peningkatan investasi asing langsung (FDI), penciptaan lapangan kerja, dan alih teknologi. NDP diharapkan menjadi pusat penyerapan teknologi baru, membuka peluang pelatihan bagi tenaga kerja lokal, dan mendorong ekonomi Batam melalui aktivitas ekonomi pendukung. Keterkaitan ini bertujuan menciptakan lingkungan yang kondusif, memperkuat kemitraan, dan meningkatkan posisi Indonesia dalam industri digital global.

Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan KEK NDP sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan investasi di Indonesia. Batasan waktu penelitian

adalah periode 2020 hingga 2022, di mana Indonesia dan Singapura menyepakati kerja sama ekonomi yang berfokus pada sektor investasi. Penelitian ini mengkaji implementasi kerja sama ini dan prospek ekonomi digital di masa depan.

2. PEMBAHASAN

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Singapura merupakan interaksi terstruktur yang mencakup isu-isu politik, ekonomi, dan sosial-budaya, difasilitasi melalui forum rutin di berbagai tingkatan. Kedua negara, sebagai anggota ASEAN, mendasarkan hubungan mereka pada pilar-pilar utama ASEAN Blueprint, termasuk pilar ekonomi yang mencakup perdagangan, investasi, dan mobilitas tenaga kerja. Hubungan ini bersifat timbal balik dan didasarkan pada kesepakatan hukum seperti Bilateral Investment Treaty (BIT) yang diperbarui pada tahun 2018, memberikan kepastian hukum bagi investor dan mendorong aliran modal asing ke sektor strategis seperti teknologi informasi.

Di bidang ekonomi digital, kerja sama antara kedua negara meningkat pesat pada periode 2020-2022, terutama dalam merespons tantangan pandemi COVID-19. Berbagai inisiatif seperti program pertukaran profesional, penguatan infrastruktur digital, dan integrasi sistem pembayaran digital (QRIS Indonesia dan NETS QR Singapura) menunjukkan sinergi yang kuat. Pembangunan Nongsa Digital Park (NDP) di Batam adalah salah satu wujud konkret dari kolaborasi ini.

NDP, yang diresmikan pada 20 Maret 2018, berfungsi sebagai "jembatan digital" untuk menghubungkan perusahaan dan talenta teknologi dari kedua negara. Pembangunan ini didukung oleh berbagai lembaga pemerintah, termasuk BP Batam dan Economic Development Board (EDB) Singapura. Indonesia memilih Singapura sebagai mitra strategis karena keunggulannya dalam teknologi informasi dan e-commerce, yang dianggap lebih maju dari negara lain.

Implementasi kerja sama ini sejalan dengan konsep neoliberalisme ekonomi, yang menekankan pada pasar bebas dan investasi untuk meningkatkan standar hidup melalui efisiensi perdagangan dan aliran investasi . Batam, dengan posisinya yang strategis, berfungsi sebagai jembatan bagi investor asing. Kesepakatan ini disetujui oleh pejabat tinggi kedua negara, termasuk Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia dan Deputy Perdana Menteri Singapura. Salah satu hasil dari kesepakatan ini adalah rencana pembentukan "travel bubble" antara Singapura dan kawasan Batam-Bintan-Karimun (BBK), yang memfasilitasi pergerakan pebisnis dan turis .

Pembangunan Nongsa Digital Park diproyeksikan dapat menghemat devisa negara hingga Rp20-30 triliun per tahun, terutama dari sektor pusat data dan pendidikan internasional. NDP dibangun di atas lahan seluas 180 hektar dan dilengkapi dengan fasilitas canggih seperti pusat data bersertifikasi Uptime Institute Tier-IV, menjadikannya menarik bagi perusahaan teknologi global seperti Apple, Huawei, dan GDS Holdings Limited . Investasi dari GDS Holdings Limited pada tahun 2021 merupakan respons positif terhadap citra baik NDP sebagai KEK.

Selain itu, NDP telah menciptakan lapangan kerja yang signifikan. Pada tahun 2019, kawasan ini telah menarik 90 perusahaan yang mempekerjakan sekitar 800 tenaga kerja di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Saat ini, lebih dari 50 tenant dan startup telah bergabung, termasuk perusahaan populer dari Singapura seperti Glints dan LiquidPay. NDP juga menyediakan program pendukung seperti startup incubator yang membantu bisnis rintisan dengan menyediakan ruang kerja, teknologi, dan bimbingan. Kerja sama ini adalah contoh skema win-win solution, di mana Indonesia mendapatkan alih teknologi dan peningkatan kreativitas SDM, sementara Singapura memperoleh akses ke wilayah dan sumber daya yang melimpah.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Nongsa Digital Park (NDP) di Batam adalah wujud

nyata dari kerja sama strategis antara Indonesia dan Singapura. Kolaborasi ini didasarkan pada konsep neoliberalisme ekonomi dan kepentingan timbal balik yang saling menguntungkan . Indonesia memperoleh akses ke teknologi dan investasi dari Singapura, sementara Singapura mendapatkan lokasi strategis dan sumber daya manusia yang melimpah di Batam.

NDP telah berhasil berfungsi sebagai "jembatan digital", menarik investasi signifikan dari perusahaan seperti GDS Holdings Limited, menciptakan lapangan kerja, dan menarik banyak perusahaan serta startup . Meskipun menghadapi tantangan seperti kesenjangan dan literasi digital di Indonesia, kerja sama ini dinilai sebagai "solusi saling menguntungkan" yang memperkuat posisi Indonesia dalam industri digital global dan mendorong pemulihan ekonomi . Untuk memaksimalkan potensi ini, pemerintah perlu terus meningkatkan infrastruktur dan literasi digital, menguatkan kualitas SDM lokal, menyederhanakan regulasi investasi, dan mendiversifikasi sektor ekonomi digital

REFERENSI

BUKU

Creswell, J. W. (2019). *Research Design: Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Harvey, David. (2005). *A Brief History of Neoliberalism*. Oxford University Press.

Jackson, Robert and George Sorensen. (2008). *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*.

Miles, Matthew B., et al. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* 3rd ed. Thousand Oaks: SAGE.

Miles, Huberman & Saldana. (2014). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press.

INTERNET / WEBSITE

Aderi, M. (2019, 4 Juli). Setahun Beroperasi, Nongsa Digital Park Berhasil Serap 800 Pekerja TIK.

Antara News. (2022, 25 Agustus). Kominfo kembali gelar Gerakan Nasional 1000 Startup Digital.

ASEAN. Blueprint for an ASEAN Economic Community by 2015 (AEC Blueprint).

Badan Pengusahaan (BP) Batam. (2023, 22 Agustus). Tiga Tahun Terakhir, Pertumbuhan Ekonomi Batam Sangat Memuaskan.

Budi, B. (2017, 7 September). RI-Singapura Kerja Sama Ekonomi Digital, Batam Jadi Digital Park Cluster.

Farras, F. M. (2019, 21 November). E-conomy SEA 2019: Ekonomi Internet RI Terbesar di Asia Tenggara.

IMF. (2020). IMF Working Paper: The COVID-19 Pandemic and the Public Sector.

IOSR Journals. The Effect of Bilateral Economic Relations between Indonesia and Singapore on the Investment Sector.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022, 14 Juli). Tindak Lanjuti Leaders' Retreat Indonesia-Singapura 2022, Menko Airlangga Bahas Travel Bubble, Data Center, dan Sektor Energi.